

ABSTRAK

Judul : Hubungan Status Gizi, Pengetahuan, Kepatuhan Diet, Konsumsi Zat Gizi Makro, Serat dan Kadar HbA1c di Rumah Sakit Siloam Hospitals Lippo Village
Nama : Lia Efriyanurika
Program Studi : Ilmu Gizi

Diabetes telah menjadi salah satu masalah kesehatan secara global dan menurut estimasi IDF tahun 2017, lebih dari 425 juta orang di seluruh dunia mengalami DM (IDF, 2017). Diabetes Melitus yang terkontrol baik apabila kadar glukosa darah, kadar lipid, dan HbA1c mencapai kadar yang diharapkan, serta status gizi maupun tekanan darah sesuai dengan target yang ditentukan (Perkeni, 2015). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan status gizi, pengetahuan, kepatuhan diet, konsumsi zat gizi makro, serat dan status gizi dengan kadar HbA1c pada pasien Diabetes Melitus Tipe II di Siloam Hospitals Lippo Village. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional* dimana variable independen dan variable dependen diambil pada saat yang bersamaan dan secara langsung. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independent menggunakan uji *Kolerasi Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara status gizi dan kadar HbA1c ($r = 0,018$; $p = 0,882$), Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kadar HbA1c ($r = -0,651$; $p = 0,000$), Ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan diet dan kadar HbA1c ($r = -0,696$; $p = 0,000$), Ada hubungan yang signifikan antara konsumsi karbohidrat dan kadar HbA1c ($r = 0,768$; $p = 0,000$). Tidak ada hubungan yang signifikan antara konsumsi protein dan kadar HbA1c ($r = 0,213$; $p = 0,77$). Ada hubungan yang signifikan antara konsumsi lemak dan kadar HbA1c ($r = 0,494$; $p = 0,000$). Ada hubungan yang signifikan antara konsumsi serat dan kadar HbA1c ($r = -0,475$; $p = 0,000$)

Kata Kunci: Diabetes Melitus, kadar HbA1c, status gizi, pengetahuan, kepatuhan, konsumsi zat gizi makro